

ABSTRAK

IDENTIFIKASI BIAYA TRANSAKSI DAN PERFORMA UMKM ANGGOTA
JAKPRENEUR

(Studi pada pendampingan JakPreneur di Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan)

Salsabillah Puteri Sekar Khairunissa

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2022

Program bantuan terpadu JakPreneur adalah program bantuan pelayan bagi UMKM di DKI Jakarta. JakPreneur resmi berdiri di tahun 2019, sebagai sebuah program bantuan baru, maka perlu adanya penilaian mutu dari pelayanan yang diberikan untuk UMKM anggota JakPreneur. Biaya transaksi menjadi tolak ukur bagi penilaiannya, hal tersebut karena biaya transaksi menggambarkan efisiensi kelembagaan program pelayanan dari JakPreneur dalam menentukan efektivitas tujuan serta performa pelayanan JakPreneur untuk UMKM anggotanya.

Kajian dengan menggunakan metode kualitatif ini menggunakan purposive sampling dalam menentukan subjek penelitian. Penelitian ini memilih UMKM anggota JakPreneur dan pengurus JakPreneur sebagai narasumber utama. Banyaknya jumlah sampel yang diambil berdasarkan dari kecukupan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini berjalan mulai dari mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi UMKM, menjelaskan mengenai JakPreneur di Kecamatan Jagakarsa, dan memahami jalannya program pelayanan dan biaya transaksi yang timbul serta dampaknya bagi performa UMKM anggota JakPreneur.

Penelitian ini menemukan bahwa, timbulnya biaya transaksi dari program bantuan JakPreneur berupa: biaya administrasi, biaya transportasi, biaya keamanan, dan biaya usaha. Biaya transaksi timbul karena ketidakjelasan informasi pelayanan yang didapatkan oleh UMKM. Keterbatasan informasi tersebut tidak terlepas dari terjadinya *bounded rationality*, informasi yang tidak lengkap penyampaiannya oleh pihak JakPreneur membuat UMKM anggota JakPreneur memiliki keterbatasan informasi sehingga menimbulkan kesimpulan informasi yang bias dan berpotensi merugikan UMKM. Adanya pemanfaatan program permodalan yang diberikan JakPreneur untuk kepentingan pribadi UMKM, hal tersebut menggambarkan perilaku oportunistik karena tujuan dari pemberian dana pinjaman adalah untuk suntikan modal bagi usaha UMKM. Namun secara keseluruhan komponen biaya yang dikeluarkan relatif kecil bagi UMKM anggota JakPreneur, karena komponen biaya yang dikeluarkan masih terjangkau dan masih mampu mendorong performa UMKM untuk berkembang. Maka bagi UMKM yang terdaftar sebagai anggota JakPreneur, program bantuan JakPreneur merupakan sebuah program yang fungsional dan efisien pelayanannya dalam membantu UMKM anggota JakPreneur di Kecamatan Jagakarsa.

Kata kunci: biaya transaksi, program bantuan, UMKM, komponen biaya transaksi, faktor munculnya biaya transaksi, efektivitas program bantuan, performa UMKM.

ABSTRACT**IDENTIFICATION OF TRANSACTION COSTS AND UMKM PERFORMANCE OF JAKPRENEUR MEMBERS**

(Study on JakPreneur mentoring in Jagakarsa District, South Jakarta)

Salsabillah Puteri Sekar Khairunissa

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2022

The JakPreneur integrated assistance program is a service assistance program for MSMEs in DKI Jakarta. JakPreneur was officially established in 2019, as a new assistance program, it is necessary to assess the quality of the services provided for MSME members of JakPreneur. Transaction costs are the benchmark for the assessment, this is because transaction costs describe the institutional efficiency of JakPreneur's service program in determining the effectiveness of JakPreneur's goals and service performance for its MSME members.

The study using this qualitative method uses purposive sampling in determining the research subject. This study selected MSME members of JakPreneur and JakPreneur management as the main resource persons. The large number of samples taken is based on the adequacy in answering research questions. This research starts from identifying the problems faced by MSMEs, explaining about JakPreneur in Jagakarsa District, and understanding the course of service programs and transaction costs that arise and their impact on the performance of MSME members of JakPreneur.

This study found that, the transaction costs incurred from the JakPreneur assistance program are: administrative costs, transportation costs, security costs, and business costs. Transaction costs arise due to unclear service information obtained by MSMEs. This information limitation is inseparable from the occurrence of bounded rationality, incomplete information delivered by JakPreneur makes MSME members of JakPreneur have limited information, resulting in biased information conclusions and potentially detrimental to MSMEs. The existence of the use of the capital program provided by JakPreneur for the personal interests of MSMEs, this illustrates opportunistic behavior because the purpose of providing loan funds is to inject capital for MSME businesses. However, the overall cost component incurred is relatively small for MSME members of JakPreneur, because the cost component incurred is still affordable and is still able to encourage MSME performance to develop. So for MSMEs registered as JakPreneur members, the JakPreneur assistance program is a program that is functional and efficient in its services in helping MSMEs as JakPreneur members in Jagakarsa District.

Keywords: *transaction costs, assistance programs, MSMEs, transaction cost components, factors for the emergence of transaction costs, the effectiveness of aid programs, MSME performance.*